

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara BA 007 Tahun 2023 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara (neto) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp605.327.230.779,00 atau mencapai 114,21 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp530.002.867.000,00.

Realisasi Belanja Negara (neto) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.490.447.063.630,00 atau mencapai 97,31 persen dari alokasi anggaran setelah revisi sebesar Rp4.614.692.296.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp633.678.549.730.941,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp3.030.455.386.392,00, Aset Tetap (neto) sebesar Rp596.200.026.938.471,00, Properti Investasi (neto) sebesar Rp729.032.513.611,00, Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp109.907.907,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp33.718.924.984.560,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp559.219.297.394,00 dan Rp633.119.330.433.547,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp689.211.029.838,00, sedangkan

jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp5.441.765.057.741,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp4.752.554.027.903,00. Surplus dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp893.959.451,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp4.751.660.068.452,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp631.909.007.145.694,00 dikurang Defisit-LO sebesar Rp4.751.660.068.452,00 ditambah dengan koreksi yang mengurangi ekuitas sebesar Rp152.879.083.373,00 dan transaksi antar entitas sebesar Rp6.114.862.439.678,00, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp633.119.330.433.547,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.